

DELIK HUKUM

Polresta Mataram Dukung Program Ketahanan Pangan, Ikuti Rapat Anev Mabes Polri

Syafruddin Adi - NTB.DELIKHUKUM.ID

Jan 17, 2025 - 20:13



MATARAM, NTB – Kapolresta Mataram, Kombes Pol. Dr. Ariefaldi Warganegara, S.H., S.I.K., M.M., CPHR., CBA., CHRM., bersama pejabat utama dan Kapolsek jajaran, mengikuti Rapat Analisis dan Evaluasi (Anev) Program 2 serta pembahasan jumlah data lahan yang telah diinput ke aplikasi Gugus Tugas Polri. Program ini bertujuan untuk mendukung ketahanan pangan nasional yang

menjadi prioritas pemerintah.

Rapat yang diselenggarakan oleh Mabes Polri bekerja sama dengan Kementerian Pertanian ini diikuti oleh seluruh Polda, Polres/Polresta, Dinas Pertanian, dan stakeholder terkait secara daring dari wilayah masing-masing. Polresta Mataram mengikuti rapat tersebut dari Gedung Wira Pratama, Jumat (17/01/2025).

Polri Berperan Aktif dalam Ketahanan Pangan

Kapolresta Mataram menjelaskan bahwa Polri telah menyiapkan langkah-langkah konkret untuk mendukung percepatan program ketahanan pangan. Salah satu langkah inovatif yang dilakukan adalah pembentukan Gugus Tugas Ketahanan Pangan Polri, lengkap dengan aplikasi khusus untuk mempermudah pemantauan dan evaluasi.

“Sebagai wujud nyata dukungan Polri terhadap ketahanan pangan nasional, kami telah menyiapkan aplikasi khusus guna memastikan program ini berjalan efektif dan optimal,” ujarnya.

Dalam pelaksanaan program ini, Polri akan bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk Dinas Pertanian dan instansi terkait lainnya, guna memastikan implementasi yang tepat sasaran.

Tahapan Teknis Program Ketahanan Pangan

Mabes Polri dalam rapat tersebut juga menguraikan enam langkah utama dalam pelaksanaan Program 2 ini:

Pertama, Pembentukan dan Pendataan Kelompok Tani

Kelompok tani didaftarkan dalam Sistem Informasi Penyuluhan Pertanian (Simluhtan) atau mengaktifkan kelompok tani yang telah ada untuk mengelola lahan produktif.

Kelompok tani dapat mengajukan bantuan kepada Kementerian Pertanian.

Kedua, Pengajuan Proposal Bantuan

Kelompok tani yang terdaftar sebagai Calon Petani dan Calon Lokasi (CPCL) mengajukan proposal ke Dinas Pertanian kabupaten/kota untuk mendapatkan bantuan.

Ketiga, Verifikasi Proposal oleh Dinas Pertanian

Proposal yang masuk akan dikompilasi oleh Dinas Pertanian dan dikirim ke Kementerian Pertanian sesuai dengan jenis dan klaster bantuan yang dibutuhkan.

Keempat, Koordinasi dengan Gugus Tugas Polri

Surat pengajuan dari Dinas Pertanian ke Kementerian akan ditembuskan kepada Gugus Tugas Polri sebagai bagian dari koordinasi pengawasan.

Kelima, Penyaluran Bantuan kepada Kelompok Tani

Setelah proposal diverifikasi dan disetujui oleh Kementerian, bantuan akan langsung disalurkan kepada kelompok tani yang telah terdaftar.

Ke-enam, Monitoring dan Evaluasi oleh Polri

Dinas Pertanian akan melaporkan distribusi bantuan kepada Gugus Tugas Polri untuk dimasukkan ke dalam aplikasi, sehingga dapat dipantau dan dievaluasi secara berkala oleh Polda dan Polres.

Polresta Mataram Siap Sukseskan Program Ketahanan Pangan

Kapolresta Mataram menegaskan komitmen pihaknya dalam mendukung dan menyukseskan program ketahanan pangan nasional ini dengan melakukan evaluasi secara berkala.

“Polresta Mataram siap mendukung penuh program ini. Evaluasi akan dilakukan secara intensif agar seluruh upaya yang kita lakukan dapat berjalan optimal dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat,” pungkasnya.

Dengan adanya keterlibatan Polri dalam program ini, diharapkan ketahanan pangan nasional dapat semakin kuat, serta masyarakat, khususnya para petani, dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari program bantuan yang diberikan pemerintah. (Adb)